

**PERHITUNGAN HARGA POKOK PENJUALAN DALAM MENETAPKAN  
LABA OBAT DI APOTEK PUTRI ROMAS BREBES**

**TUGAS AKHIR**



**OLEH :**

**AYU TANIA PUTRI**

**NIM 20031077**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI**

**POLITEKNIK HARAPAN BERSAMA**

**2023**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Tugas Akhir Yang Berjudul :  
PERHITUNGAN HARGA POKOK PENJUALAN DALAM MENETAPKAN  
LABA OBAT DI APOTEK PUTRI ROMAS BREBES

Oleh mahasiswa :

Nama : Ayu Tania Putri

NIM : 20031077

Telah diperiksa dan dikoreksi dengan cermat dan baik. Karena itu pembimbing menyetujui mahasiswa tersebut menempuh ujian tugas akhir.

Tegal, 12 Mei 2023

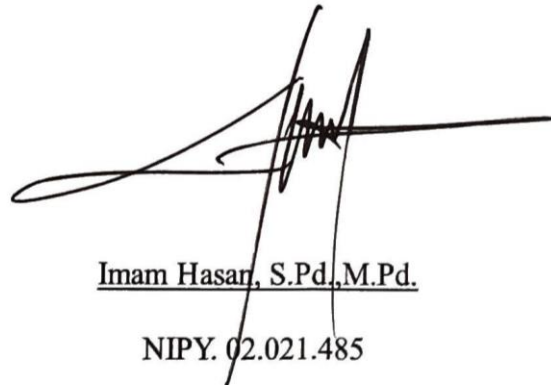
Pembimbing I



Ida Farida, S.E., M.Si., Ak.

NIPY. 10.011.077

Pembimbing II



Imam Hasan, S.Pd., M.Pd.

NIPY. 02.021.485

## LEMBAR PENGESAHAN

### PERHITUNGAN HARGA POKOK PENJUALAN DALAM MENETAPKAN LABA OBAT DI APOTEK PUTRI ROMAS BREBES

Oleh :

Nama : Ayu Tania Putri

NIM : 20031077

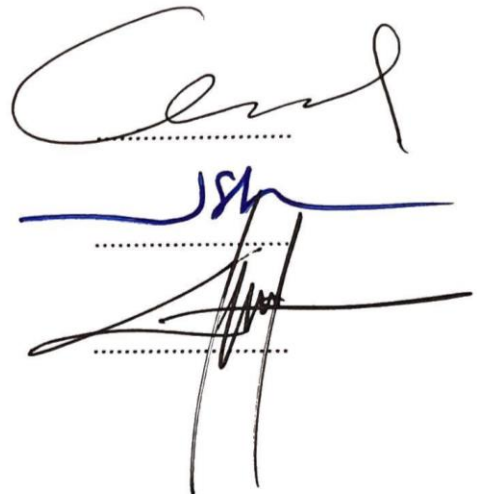
Program Studi : Akuntansi

Jenjang : Diploma III

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Program  
Studi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal.

Tegal, 20 Juni 2023

1. Hesti Widianti, S.E.,M.Si  
Ketua Penguji
2. Asrofi Langgeng N.,S.Pd, M.Si, Ak.,BKP.  
Anggota Penguji I
3. Imam Hasan, S.Pd.,M.Pd.  
Anggota Penguji II



Mengetahui

Ketua Program Studi,



Dr. Yeni Priatna Sari, S.E.,M.Si.,Ak.,CA.

NIPY. 03.013.142

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TA

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis dalam bentuk Tugas Akhir ini yang berjudul “PERHITUNGAN HARGA POKOK PENJUALAN DALAM MENETAPKAN LABA OBAT DI APOTEK PUTRI ROMAS BREBES”, beserta isinya adalah benar – benar karya saya sendiri.

Dalam penulisan Tugas Akhir ini saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika dalam masyarakat keilmuan sebagaimana mestinya.

Demikian pernyataan ini untuk dapat dijadikan pedoman bagi yang berkepentingan, dan saya siap menanggung resiko atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika atas keilmuan dalam karya tulis saya ini, atau adanya klaim terhadap keaslian karya tulis saya ini.

Tegal, 20 Juni 2023

Yang membuat pernyataan,



AYU TANIA PUTRI

NIM. 20031077

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai mahasiswa Akuntansi Politeknik Harapan Bersama, yang bertandatangan dibawah ini, saya :

Nama : Ayu Tania Putri

NIM : 20031077

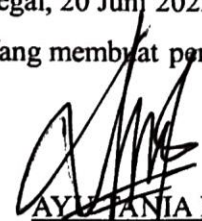
Demi mengembangkan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ( *Non-Exclusive Royalty Fee Right* ) atas karya ilmiah saya yang berjudul “PERHITUNGAN HARGA POKOK PENJUALAN DALAM MENETAPKAN LABA OBAT DI APOTEK PUTRI ROMAS BREBES”. Dengan Hak Bebas Royalti non eksklusif ini Prodi Akuntansi Harapan Bersama berhak menyimpan, mengalih-mediakan atau formatkan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya dan menampilkan atau mempublikasikannya ke internet atau media lain untuk keperluan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap menyantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta, dengan menerapkan prinsip – prinsip, etika dan aturan hukum yang berlaku tentang penggunaan informasi.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Prodi Akuntansi Harapan Bersama, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Tegal, 20 Juni 2023

Yang membuat pernyataan,

  
AYU TANIA PUTRI  
NIM. 20031077

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Tugas Akhir ini dikerjakan dengan bantuan dan banyak bimbingan dari orang – orang yang sangat hebat dalam memberi masukan, maka dari itu saya berterimakasih dan persembahkan Tugas Akhir ini kepada :

1. Diri saya Ayu Tania Putri yang sudah bisa menghadapi serta melewati banyak masalah dan sudah berani menyelesaikan semua sampai selesai.
2. Kedua orangtua bapak Ranoto, Ibu Tunimah dan adik Aldy Aprillio yang selalu mendoakan, mendukung serta selalu memberikan semangat agar tidak menyerah.
3. Yanna Kusuma Wardani, Metta Silvia, Ika Cahya Rini dan Nurmalia Aji sahabat serta orang terdekat yang selalu memberikan motivasi, saran, masukan dan semangat untuk menyelesaikan sampai akhir.
4. Ibu Dra. Chusnul Mabaroh Romas, S.Farm yang sudah memberikan izin untuk penelitian dan selalu mendukung saya hingga sekarang.
5. Ibu Ida Farida, S.E.,M.Si.,Ak dan Bapak Imam Hasan, S.Pd.,M.Pd selaku dosen pembimbing yang sudah memberikan saran serta solusi dan meluangkan waktu untuk membimbing saya untuk mengerjakan tugas akhir ini.
6. Seluruh karyawan tempat saya bekerja yang sudah membantu dalam membagi waktu dan mengizinkan saya untuk melanjutkan pendidikan.

## HALAMAN MOTTO

“Jika sesuatu yang kau senangi tidak terjadi, maka senangilah apa yang terjadi”  
(Ali bin Abi Thalib)

“Jika kamu mencari teman yang tanpa cela, maka kamu tidak akan memiliki  
teman”  
(Jalaluddin Rumi)

“Suatu saat kau akan dapat sesuatu yang kau pinta dari Allah sejak lama, mungkin  
sejak masa kecilmu yang bahkan kau sudah lupa itu, tapi Allah tidak akan  
melupakannya”  
(Habib Umar bin Hafidz)

“Dianggap baik oleh pandangan semua orang itu mustahil, kerjakan saja kebaikan,  
Allah akan selalu membuka jalan bagimu”  
(Ustadzah Halimah Alaydrus)

“Sesungguhnya jika kamu bersyukur, niscaya aku akan menambah (nikmat)  
kepadamu, tetapi jika kamu mengingkari (nikmat-ku), maka pasti azab-Ku sangat  
berat”  
(QS. Ibrahim ayat 7)

“Jangan semua dijadikan beban, lakukan yang terbaik dan berusaha semaksimal  
mungkin, selalu yakin hasil yang didapatkan tidak akan mengkhianati hasil serta  
proses yang sudah dilalui”  
(Ayu Tania Putri)

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat dilancarkan untuk menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir yang berjudul “PERHITUNGAN HARGA POKOK PENJUALAN DALAM MENETAPKAN LABA OBAT DI APOTEK PUTRI ROMAS BREBES” dengan baik. Tugas Akhir ini diajukan dalam rangka untuk memenuhi salah satu syarat mencapai gelar Ahli Madya (A.Md) pada program studi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama.

Penulis menyadari akan kekurangan dan keterbatasan yang dimiliki dalam menyusun Tugas Akhir ini, maka penulis banyak mendapatkan dukungan dan masukan yang bermanfaat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada yang terhormat :

1. Bapak Agung Hendarto, S.E.,MA, selaku Direktur Politeknik Harapan Bersama yang sudah bekerja keras memimpin Politeknik Harapan Bersama sehingga dapat mencapai berbagai prestasi.
2. Ibu Dr. Yeni Priatna Sari, S.E.,M.Si.,Ak.,CA, selaku Kepala Program Studi DIII Akuntansi yang telah membimbing dan mengarahkan Mahasiswa untuk menyelesaikan Program Studi
3. Ibu Ida Farida, S.E.,M.Si.,Ak, selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan masukan untuk Tugas Akhir ini



4. Bapak Imam Hasan, S.Pd.,M.Pd., selaku dosen pembimbing II yang telah mengarahkan serta memberi saran sehingga terselesaikannya Tugas Akhir
5. Ibu Dra. Chusnul Mabaroh Romas, S.Farm yang sudah berbaik hati mengizinkan saya untuk melakukan penelitian di Apotek beliau
6. Kedua orang tua dan adik yang sudah memberikan dukungan dan doa untuk bisa menyelesaikan Proposal Tugas Akhir
7. Teman satu angkatan Yanna Kusuma Wardani, Metta Silvia, Ika Cahya Rini serta Nurmalia Aji yang sudah banyak memberikan saran dan masukan untuk pembuatan Proposal Tugas Akhir ini.
8. Para rekan kerja yang sudah memberikan kesempatan saya untuk melanjutkan pendidikan sehingga saya dapat menyelesaikan program studi ini.
9. Serta semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, turut membantu selesainya Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam pembuatan Tugas Akhir ini dan jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mohon maaf atas kekurangan dan kelemahan yang ada, penulis berharap Tugas Akhir ini bisa bermanfaat untuk pembaca dan penelitian selanjutnya.

Tegal, 20 Juni 2023



AYU TANIA PUTRI

NIM. 20031077

## ABSTRAK

Ayu Tania Putri. 2023. Perhitungan harga pokok penjualan untuk menetapkan laba obat di Apotek Putri Romas. Program Studi Diploma III. Politeknik Harapan Bersama. Pembimbing I : Ida Farida; Pembimbing II : Imam Hasan.

Perhitungan harga pokok penjualan merupakan komponen yang penting dalam menentukan harga produk yang akan dijual agar mendapatkan laba penjualan serta dapat menjadikan perusahaan lebih maju dan dapat bersaing dengan perusahaan lain. Apotek Putri Romas brebes merupakan perusahaan dagang yang bergerak dibidang penjualan obat dan alat kesehatan, Apotek putri romas belum mengetahui perhitungan dalam menetapkan harga jual obat mendapatkan laba yang diambil apakah akan untung atau rugi. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui perhitungan harga pokok penjualan dalam menetapkan laba obat setelah di terapkannya harga jual yang ditentukan oleh apotek. Teknik analisis penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, studi pustaka dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah Apotek Putri Romas sudah menetapkan perhitungan harga jual sesuai dengan standar dan memiliki laba walaupun tidak stabil dan pada penjualan obat neurobion mendapatkan laba paling tinggi sedangkan pada pendapatan laba yang paling rendah ada pada Sanmol drop, perhitungan laba Apotek Putri Romas dan peneliti juga memiliki perbedaan perhitungan, sehingga terdapat selisih.

**Kata Kunci : Harga Pokok Penjualan, laba, Pembelian dan Penjualan.**

## **ABSTRACT**

**Putri, Ayu Tania.** 2023. *Calculation of cost of goods sold to determine drug profit n at Putri Romas Pharmacy. Accounting Associate Degree Study Program. Politeknik Harapan Bersama. Advisor I : Ida Farida; Advisor II : Imam Hasan.*

*The calculation of the cost of goods sold is an important component in determining the price of products to be sold in order to obtain sales profit and can make the company more advanced and able to compete with other companies. Putri Romas Pharmacy brebes is a trading company engaged in the sale of medicines and medical devices, Putri Romas Pharmacy does not yet know the calculations in setting the selling price of drugs to get profits taken whether it will be a profit or a loss. The purpose of this research is to know the calculation of the cost of goods sold in determining the profit of the drug after applying the selling price determined by the pharmacy. This research analysis technique uses a quantitative descriptive method. Data collection techniques using observation, literature and documentation. The results of this study are that Putri Romas Pharmacy has set a selling price calculation in accordance with standards and has a profit even though it is unstable and the sale of neurobion drugs gets the highest profit while the lowest profit income is at Sanmol drop, profit calculation for Putri Romas Pharmacy and researchers also have different calculations, so there is a difference.*

**Keywords:** *Cost of Goods Sold, profit, Sales and Purchases.*

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TA .....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
HALAMAN MOTTO .....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK .....	x
<i>ABSTRACT</i> .....	xi
DAFTAR ISI .....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.5 Batasan Masalah.....	6
1.6 Kerangka Berpikir .....	6
1.7 Sistematika Penulisan.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	12
2.1 Apotek.....	12
2.2 Perhitungan Harga Pokok Penjualan.....	13
2.3 Hubungan harga pokok penjualan dengan laba.....	17
2.5 Biaya .....	20
2.6 Pengiriman Barang.....	22
2.7 Penelitian Terdahulu .....	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	28

3.1 Lokasi Penelitian .....	28
3.2 Waktu Penelitian .....	28
3.3 Jenis Data .....	28
3.4 Sumber Data .....	28
3.5 Metode Pengumpulan Data .....	29
3.6 Metode Analisis Data .....	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	31
4.1 Gambaran Umum Perusahaan .....	31
4.2 Hasil Penelitian .....	31
4.2.1 Perhitungan harga pokok penjualan obat di Apotek Putri Romas Brebes .....	31
4.2.2 Perhitungan laba setelah ditetapkan harga pokok penjualan.....	36
4.3 Pembahasan .....	39
4.3.1 Perhitungan harga pokok penjualan obat dalam menetapkan laba obat .....	39
4.3.2 Perhitungan selisih laba setelah ditetapkan harga pokok penjualan .....	40
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....	43
5.1 Kesimpulan.....	43
5.2 Saran .....	44
DAFTAR PUSTAKA .....	46
LAMPIRAN .....	48

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	24
Tabel 4. 1 Daftar persediaan awal obat .....	32
Tabel 4. 2 perhitungan pembelian bersih .....	33
Tabel 4. 3 Perhitungan Persediaan Akhir .....	34
Tabel 4. 4 perhitungan harga pokok penjualan obat.....	35
Tabel 4. 5 HPP Obat oleh Apotek Putri Romass .....	36
Tabel 4. 6 Perhitungan Laba oleh Apotek Putri Romas .....	37
Tabel 4. 7 Perhitungan Laba Oleh Peneliti.....	38
Tabel 4. 8 selisih laba penjualan .....	41

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kerangka Berpikir.....	8
------------------------------------	---

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Perhitungan harga beli obat di Apotek Putri Romas .....	48
Lampiran 2 : Perhitungan Laba Peneliti.....	51
Lampiran 3: Perhitungan laba Apotek Putri Romas.....	55
Lampiran 4 : Daftar Pembelian Obat Bulan Oktober .....	58
Lampiran 5 : Daftar Produk obat .....	62
Lampiran 6 : Buku Bimbingan Tugas Akhir .....	63



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perusahaan dagang memiliki tujuan untuk mengembangkan serta ingin terus memajukan perusahaan, begitupun dengan Apotek Putri Romas yang memiliki tujuan yang sama, oleh karena itu banyak rencana dalam penjualan agar mendapatkan keuntungan yang bisa dijadikan perusahaan sebagai modal untuk terus berkembang mengikuti arus penjualan pasar. Penetapan dan perhitungan harga pokok penjualan merupakan tujuan utama dalam memaksimalkan laba atau keuntungan yang akan didapat oleh perusahaan, untuk menentukan harga jual perusahaan perlu memperhitungkan keuntungan atau selisih harga dari harga beli dengan melihat berbagai faktor agar laba atau keuntungan yang didapatkan akan sesuai dengan modal dan biaya variabel perusahaan, maka dari itu perusahaan harus bisa menghitung selisih antara harga jual dengan harga variabel agar perusahaan dapat mengetahui laba penjualannya.

Harga pokok penjualan Menurut Sujarweni, (2016) harga pokok penjualan adalah semua biaya yang dikeluarkan guna mendapatkan barang yang dijual maupun harga perolehan dari barang yang dijual, harga pokok penjualan merupakan komponen perhitungan yang penting untuk menentukan harga jual produk pada perusahaan, salah satu masalah yang sering dihadapi perusahaan yaitu dalam menentukan harga jual produk

karena harga jual yang terlalu tinggi dapat melemahkan daya beli konsumen dan sebaliknya jika harga jual rendah dapat mempengaruhi pendapatan perusahaan, yang berarti mempengaruhi laba dan kinerja perusahaan. Dengan laba yang diperoleh menjadikan perusahaan tumbuh dan berkembang serta dapat mempekerjakan lebih banyak talenta, memberikan kepuasan pelanggan yang lebih tinggi maka perusahaan dapat memperkuat situasi keuangan secara keseluruhan. Laba dapat dihasilkan dari selisih antara sumber daya masuk (pendapatan dan keuntungan), dengan sumber daya keluar (beban dan kerugian) selama periode tertentu Simamora, (2013). Manfaat dari perhitungan harga pokok penjualan yaitu menjadi acuan untuk menentukan harga jual, dapat mengetahui laba yang ingin didapatkan oleh perusahaan serta bisa membantu manajemen dalam mengendalikan biaya perusahaan.

Menurut Carter, (2013) pengertian biaya variabel yaitu sebagai biaya yang totalnya meningkat secara proporsional terhadap peningkatan dalam aktivitas dan menurun secara proposional terhadap penurunan dalam aktivitas, dimana biaya variabel merupakan sumber biaya yang paling besar karena terdiri dari atas biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya *overhead* pabrik. Biaya variabel biasanya dapat diidentifikasi langsung dengan aktivitas yang menimbulkan biaya dan biaya variabel akan mempengaruhi besar kecilnya Laba. Bagi perusahaan biaya variabel sangat penting karena biaya variabel dapat memantau biaya pengeluaran perusahaan dan menjadikan perusahaan mempunyai target pasar untuk menentukan harga jual yang tepat kepada konsumen.

Tujuan dalam penetapan harga jual adalah untuk meningkatkan penjualan, memperbaiki dan mempertahankan market share, memperhatikan permintaan, mengusahakan mengembalikan investasi dengan pencapaian laba secara maksimal dan menentukan laba-rugi periodik (income determination), yaitu melalui proses mempertemukan harga pokok barang dijual dengan hasil penjualan dalam satu periode akuntansi. Perusahaan ingin menetapkan harga jual yang dapat menutupi sebuah biaya untuk produksi, distribusi, penjualan produk dan memberikan laba yang wajar bagi usaha dan risikonya. Fauziah, (2020)

Mengacu pada penelitian sebelumnya Lesmana & Widiawati, (2020) yang menghitung Analisis Harga Pokok Penjualan Dan Biaya Produksi Terhadap Laba Kotor Pada Pt Gajah Tunggal Tbk Tahun 2015 sampai 2018 menghasilkan bahwa harga pokok penjualan dan biaya produksi berpengaruh signifikan secara simultan terhadap laba kotor. Sedangkan mengenai kontribusi margin pada penelitian sebelumnya Cahyadi & Sulistiyo, (2018) dengan penelitian Analisis Biaya Volume Laba Sebagai Alat Perencanaan Laba Pada CV Waringin Putih Semarang menghasilkan kesimpulan turunnya margin kontribusi sebagai akibat dari penurunan harga atau peningkatan biaya variabel berdampak pada meningkatnya penjualan. Berdasarkan penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa perhitungan harga pokok penjualan dan laba saling berpengaruh terhadap laba yang akan didapatkan oleh perusahaan.

Apotek Putri Romas merupakan perusahaan yang bergerak di bidang penjualan obat generik, obat paten serta alat kesehatan yang berlokasi di Jl. A. Yani Brebes yang bertujuan untuk mendapatkan laba dalam penjualan yang dapat memberikan modal balik. Apotek Putri Romas belum melakukan perhitungan mengenai perhitungan harga jual sehingga belum mengetahui penghasilan dari harga jual yang ditetapkan sudah mendapatkan laba atau rugi, karena pencatatan penjualan tidak dilakukan secara terperinci dan hanya menghitung total pendapatan tanpa mengetahui biaya variabel apa saja yang dikeluarkan setiap penjualan obat – obatan atau alat kesehatan. Hal ini dapat mengakibatkan kerugian yang tidak disadari oleh Apotek Putri Romas. Maka dari itu untuk Tugas Akhir ini penulis mengambil judul **“Perhitungan Harga Pokok Penjualan Dalam Menetapkan Laba Obat Di Apotek Putri Romas Brebes”**.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana perhitungan harga pokok penjualan obat dalam menetapkan harga jual obat serta laba dalam penjualan obat di Apotek Putri Romas Brebes?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perhitungan harga pokok penjualan obat dalam menetapkan harga jual obat serta laba dalam penjualan obat di Apotek Putri Romas Brebes.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Pada umumnya setelah melakukan penelitian akan ada banyak manfaat yang bisa diambil sebagai bahan belajar dan pengetahuan penulis, serta dapat juga memberikan manfaat untuk orang lain yang sedang melakukan penelitian dalam topik yang sama maka manfaat penelitian ini penulis tunjukan untuk :

### **1. Bagi Penulis**

Penelitian yang dilakukan oleh penulis dapat memberikan manfaat yaitu penulis dapat mengetahui penerapan perhitungan harga pokok penjualan secara langsung dan mengetahui laba di setiap unit yang dijual oleh perusahaan.

## 2. Bagi Apotek Putri Romas

Manfaat yang akan didapat oleh Apotek Putri Romas dalam penelitian ini yaitu Apotek dapat mengetahui penerapan perhitungan Harga jual yang sesuai dengan ketentuan akuntansi serta Apotek Putri Romas dapat mengetahui penjualannya termasuk ke dalam laba, rugi atau bahkan tidak rugi dan tidak untung di setiap periode.

## 3. Bagi Politeknik Harapan Bersama

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan pengetahuan, serta dapat menjadi referensi untuk mahasiswa Politeknik Harapan Bersama khususnya diprogram studi akuntansi yang akan melakukan peneliti selanjutnya tentang harga pokok penjualan dan laba.

### **1.5 Batasan Masalah**

Batasan masalah yang akan dibatasi penulis dalam penelitian ini yaitu :  
Pengambilan data oleh peneliti yaitu seperti Ambroxol, Asam mefenamat 500mg, Neurobion, Ibuprofen 400mg, Paracetamol 500mg, Sanmol sirup dan Sanmol drop dan Menggunakan data pembelian dalam periode satu bulan yaitu bulan Oktober 2022

### **1.6 Kerangka Berpikir**

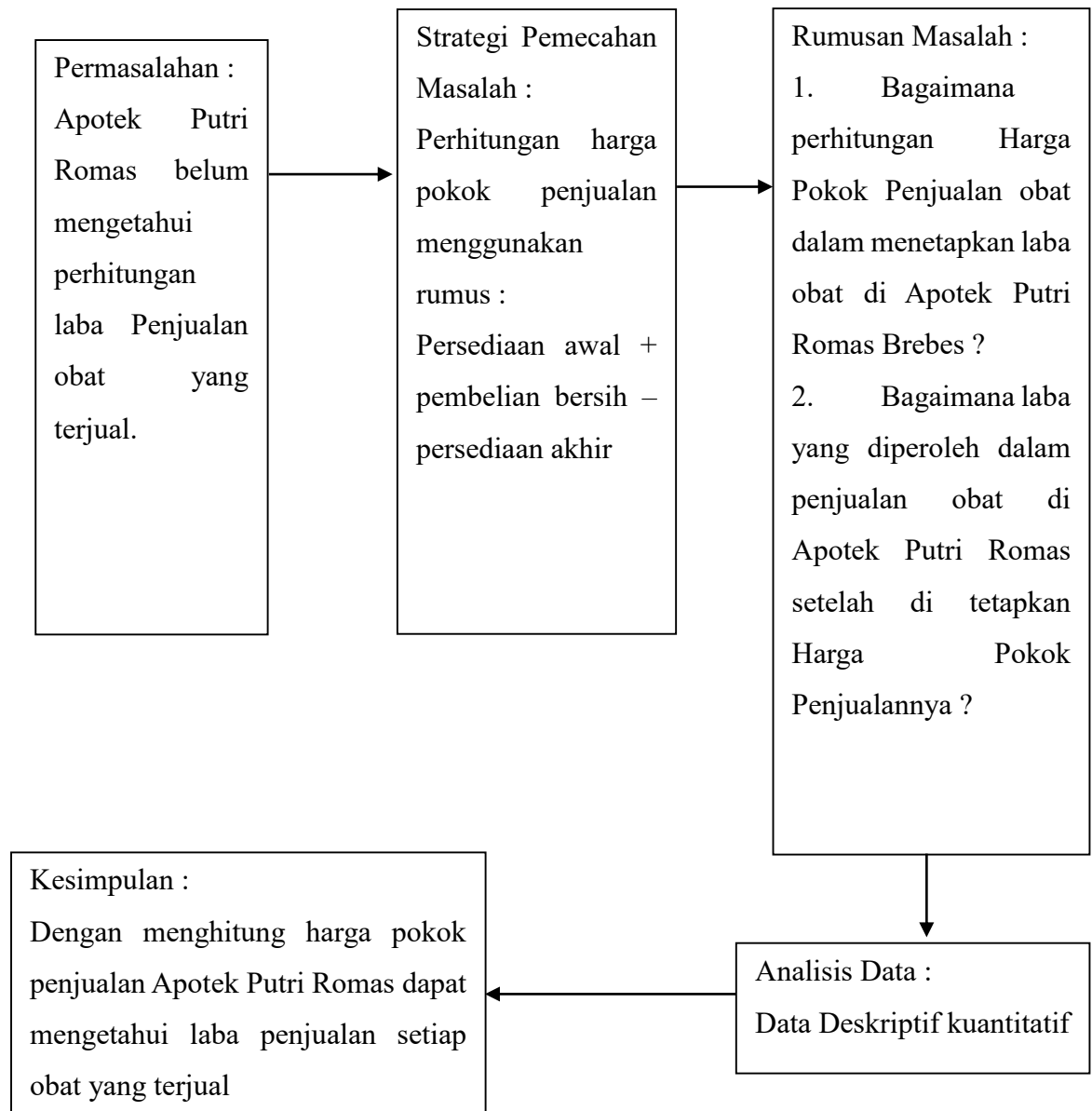
Harga pokok penjualan adalah semua biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan barang yang dijual atau harga perolehan dari barang yang dijual dan merupakan komponen paling penting dalam menghitung harga jual untuk produk yang akan dijual kepada konsumen. Harga pokok penjualan merupakan harga yang diberatkan untuk konsumen sehingga

perhitungannya memerlukan strategi dan pengambilan laba yang sesuai dengan konsumen agar dapat terus menarik konsumen sehingga penjualan akan terus meningkat dan mendapatkan laba yang diinginkan serta bisa mengembangkan usaha. Perusahaan dagang ingin mendapatkan laba dalam setiap penjualan produknya kepada konsumen, dan dapat mengetahui kontribusi dari margin penjualannya, maka dari itu perusahaan harus mencatat setiap transaksi yang ada dalam perusahaan baik dalam penjualan maupun pembelian barang.

Apotek adalah sarana pelayanan kesehatan untuk membantu meningkatkan kesehatan bagi masyarakat, apotek juga sebagai tempat praktik tenaga profesi apoteker dalam melakukan pekerjaan kefarmasian. Apotek Putri Romas Brebes memiliki masalah dalam menilai penjualan obat dan alat kesehatan apakah memiliki laba, dengan demikian muncul rumusan masalah yaitu bagaimana perhitungan harga pokok penjualan dan laba penjualan obat, yang akan diteliti dengan analisis data deskriptif kuantitatif sehingga memperoleh hasil perhitungan harga pokok penjualan dalam laba obat di Apotek Putri Romas Brebes.

Secara sistematis kerangka berpikir diatas dapat digambarkan sebagai

berikut :



Gambar 1. 1 Kerangka Berpikir



## 1.7 Sistematika Penulisan

Penulisan Tugas Akhir ini dibuat sistematika penulisan agar mudah untuk dipahami dan memberikan gambaran secara umum kepada pembaca mengenai tugas akhir ini. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

### 1. Bagian Awal

Bagian awal berisi judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian Tugas Akhir (TA), halaman pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis, halaman persembahan, halaman motto, kata pengantar, intisari/abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan lampiran. Bagian awal ini berguna untuk memberikan kemudahan kepada pembaca dalam mencari bagian – bagian penting secara cepat.

### 2. Bagian isi terdiri dari lima Bab, yaitu :

#### BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka berpikir dan sistematika penulisan.

#### BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini memuat teori – teori tentang definisi Apotek, definisi persediaan, metode pencatatan persediaan, jenis persediaan, definisi biaya, perlakuan biaya, definisi harga

pokok penjualan, tujuan perhitungan harga pokok penjualan, dan laba

### BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang lokasi penelitian (tempat dan alamat penelitian), waktu penelitian, metode pengumpulan data, jenis dan sumber data penelitian, dan metode analisis data

### BAB IV HASIL DAN PENELITIAN

Bab ini penulis menguraikan gambaran umum objek penelitian, hasil analisis dan pembahasan data yang disajikan secara singkat dan jelas

### BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi garis besar kesimpulan yang diambil dari inti penelitian dan hasil penelitian berupa informasi kualitatif, sedangkan saran berisi garis besar saran yang perlu diambil untuk ditindak lanjuti ke arah yang lebih baik dari hasil pemecahan masalah.

3. Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka dan lampiran

#### DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berupa suatu daftar dari semua pustaka yang hanya diacu langsung di dalam tulisan, seperti tugas akhir, jurnal, buku, artikel, skripsi, internet, dan segala tulisan ilmiah lainnya yang memiliki nilai intelektual yang ingin digunakan selama penelitian

#### LAMPIRAN

Lampiran memuat informasi tambahan yang mendukung kelengkapan laporan penelitian.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Apotek**

##### 1. Pengertian Apotek

Apotek menurut Peraturan Pemerintah (PP) No. 51, (2009) tentang Pekerjaan Kefarmasian yang dimaksud dengan apotek adalah sarana pelayanan kefarmasian tempat dilakukan praktek kefarmasian oleh apoteker. Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia yang terbaru Nomor 9 Tahun 2017 Tentang Apotek juga menyebutkan bahwa apotek merupakan sarana pelayanan kefarmasian tempat dilakukan praktek kefarmasian oleh apoteker dan tenaga kefarmasian lainnya.

##### 2. Tujuan Apotek

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 9 Tahun 2017 tentang tujuan didirikannya apotek adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatkan kualitas pelayanan kefarmasian di apotek.
- b. Memberikan perlindungan pasien dan masyarakat dalam memperoleh pelayanan kefarmasian di apotek.
- c. Menjamin kepastian hukum bagi tenaga kefarmasian dalam memberikan pelayanan kefarmasian di apotek Permenkes RI No.9 tahun 2017, (2017).

### 3. Pelayanan Kefarmasian

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2014, tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek untuk sediaan farmasi, alat kesehatan, dan bahan medis habis pakai meliputi Perencanaan, Pengadaan, Penerimaan, Pemusnahan, Pengendalian, dan Pencatatan dan pelaporan Syamsudin, (2014).

Pekerjaan Kefarmasian menurut Peraturan Pemerintah (PP) No. 51 Tahun 2009 yaitu pembuatan, antara lain pengendalian mutu sediaan farmasi, pengadaan obat, pengamanan obat, penyimpanan obat, dan pendistribusian obat atau pengelolaan obat, penyaluran obat, pelayanan obat atas resep dari dokter, pengembangan obat serta pelayanan informasi obat, bahan obat dan obat tradisional. Sediaan farmasi yang dimaksud adalah obat, bahan obat, obat tradisional, dan kosmetika. Pada dasarnya apotek harus dikelola oleh Apoteker, yang telah mengucapkan sumpah jabatan dan telah memperoleh Surat Izin Apotek (SIA) dari Dinas Kesehatan setempat.

## 2.2 Perhitungan Harga Pokok Penjualan

### 1. Pengertian harga pokok penjualan

Harga pokok penjualan adalah biaya yang diperlukan untuk proses pengolahan bahan mentah untuk diubah menjadi barang jadi Wardoyo, (2016). Perhitungan yang benar menghasilkan harga pokok penjualan yang benar, yang selanjutnya dapat ditentukan untuk menghasilkan laba yang diharapkan dikemudian hari. Saat menentukan

harga pokok, perubahan nilai tukar rupiah terhadap dolar AS berdampak besar untuk perusahaan yang membeli barang impor (Agustyawati, 2019). Keuntungan menghitung harga pokok penjualan ialah dapat menentukan dasar penentuan harga jual, mengetahui keuntungan, pengendalian biaya, dan penentuan harga pokok produk Sylvia, (2018).

## 2. Tujuan perhitungan harga pokok penjualan

Menentukan harga pokok penjualan pada harga jual barang memiliki beberapa tujuan menghitung harga pokok penjualan adalah sebagai berikut Nurmawati, (2014) :

- a. Untuk menentukan harga penjualan, harga pokok penjualan tidak dapat ditentukan sebelum harga pokoknya ditentukan terlebih dahulu.
- b. Untuk menentukan laba atau rugi perusahaan.
- c. Untuk memberi penilaian didalam laporan keuangan yang berupa neraca
- d. Untuk menentukan kebijakan perusahaan, dalam pengambilan kebijakan ini jangan sampai harga yang ditentukan berada di bawah harga pokok.
- e. Untuk menentukan efisiensi perusahaan. Hal ini dapat dilakukan dengan membandingkan perkiraan penentuan harga pokok sebelum proses produksi dilaksanakan dengan perhitungan harga pokok setelah proses produksi dikerjakan.

- f. Untuk menentukan harga penjualan, harga pokok penjualan tidak dapat ditentukan sebelum harga pokoknya ditentukan terlebih dahulu.
- g. Untuk menentukan laba atau rugi perusahaan. Laba dihitung dengan cara penjualan dikurangi dengan harga pokok penjualan.
- h. Untuk memberi penilaian di dalam laporan keuangan yang berupa neraca
- i. Untuk menentukan kebijakan perusahaan, dalam pengambilan kebijakan ini jangan sampai harga yang ditentukan berada di bawah harga pokok.
- j. Untuk menentukan efisiensi perusahaan. Hal ini dapat dilakukan dengan membandingkan perkiraan penentuan harga pokok sebelum proses produksi dilaksanakan dengan perhitungan harga pokok setelah proses produksi dikerjakan.
- k. Untuk menentukan harga penjualan, harga pokok penjualan tidak dapat ditentukan sebelum harga pokoknya ditentukan terlebih dahulu.
- l. Untuk menentukan laba atau rugi perusahaan. Laba dihitung dengan cara penjualan dikurangi dengan harga pokok penjualan.
- m. Untuk memberi penilaian di dalam laporan keuangan yang berupa neraca

### 3. Komponen harga pokok penjualan

Dalam perhitungan harga pokok penjualan ada beberapa komponen yang perlu diperhatikan yaitu Impulase, (2022) :

#### a. Persediaan awal barang

Persediaan awal adalah salah satu persediaan pada awal periode akuntansi saat ini yang tersedia. Persediaan stok awal barang ditunjukkan dalam neraca percobaan atau operasi periode berjalan atau saldo tahun sebelumnya.

#### b. Persediaan akhir barang dagang

Persediaan akhir adalah persediaan untuk tahun fiskal saat ini yang tersedia pada akhir periode. Saldo persediaan ini tercermin dalam jurnal penyesuaian perusahaan pada akhir periode.

#### c. Pembelian bersih

Pembelian bersih adalah seluruh pembelian barang, baik tunai maupun kredit, yang dilakukan oleh Perusahaan ditambah dengan biaya transportasi pembelian tersebut dan dikurangi semua potongan pembelian dan retur penjualan.



### **2.3 Hubungan harga pokok penjualan dengan laba**

Pada dasarnya perubahan laba kotor itu disebabkan oleh dua faktor, yaitu faktor penjualan dan faktor harga pokok penjualan. Besar kecilnya hasil penjualan dipengaruhi oleh kuantitas atau volume produk yang dapat dijual dan harga jual per satuan produk tersebut. Oleh karena itu perubahan laba kotor karena adanya perubahan hasil penjualan disebabkan adanya: (a) Perubahan harga jual per satuan produk; (b) Perubahan kuantitas atau volume produk yang dijual/dihasilkan. (FAUZIAH, 2020)

Laba biasanya mengacu pada surplus atau kelebihan pendapatan atas biaya (keuntungan netto dari suatu proses produksi). Mengenai pengertian laba itu sendiri, banyak orang memberikan pendapat yang berbeda. Untuk lebih jelasnya penulis mengutip beberapa pengertian laba menurut para ahli ekonomi. Pengertian laba adalah kenaikan modal (aktiva bersih) yang berasal dari transaksi sampingan atau yang terjadi dari suatu badan usaha. Dan dari semua transaksi atau kejadian lain yang mempengaruhi badan usaha selama satu periode kecuali yang timbul dalam pendapatan atau investasi pemilik. (Rifai, 2015)

## 2.4 Akuntansi persediaan

### 1. Pengertian akuntansi persediaan

Akuntansi Persediaan merupakan aset perusahaan dalam bentuk perlengkapan atau barang yang didapat untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah atau barang yang akan dijual kepada masyarakat dalam suatu periode. Persediaan menurut Mulyadi, (2016) mendefinisikan persediaan adalah barang yang dibeli untuk dijual kembali oleh perusahaan (barang dagangan), atau barang yang masih dalam proses produksi dan selanjutnya diolah menjadi barang jadi kemudian barang tersebut dijual (barang dalam proses) atau digunakan dalam proses produksi barang jadi lalu dijual. Berikut ini merupakan tujuan Akuntansi Persediaan Sandiri (2019) :

- a. Memberikan informasi mengenai persediaan mulai dari pengajuan sampai proses penerimaan dengan prosedur yang baku
- b. Memberikan informasi mengenai alur persediaan yang ada sehingga dapat memperhitungkan tingkat pengendalian yang diperlukan.
- c. Pengendalian persediaan dapat diperhitungkan secara ekonomis keberadaanya

## 2. Metode pencatatan persediaan

Menurut Mulyadi, (2016:100-101) ada dua metode pencatatan persediaan, yaitu :

### a. Pencatatan fisik

Pencatatan yang harus dilakukan melalui pengecekan fisik dengan cara menghitung berapa jumlah barang yang ada di gudang.

### b. Pencatatan perpetual

Setiap terjadi mutasi (perubahan) persediaan dilakukan pencatatan dalam pembukuan (akuntansi). Mutasi berupa perolehan persediaan akan menambah nilai persediaan, dan sebaliknya mutasi berupa pemakaian persediaan akan mengurangi nilai persediaan.

## 3. Jenis persediaan

Menurut Mulyadi, (2016:99) jenis persediaan barang dagang terdapat pada perusahaan dagang yang kegiatannya beli dan jual barang. Sedangkan perusahaan manufaktur kegiatannya mengelola bahan baku menjadi barang jadi, terdapat jenis persediaan bahan baku/pembantu, barang dalam proses dan barang jadi.

## 2.5 Biaya

### 1. Pengertian biaya

Biaya (*cost*) adalah pengorbanan sumber ekonomi untuk memperoleh barang atau jasa yang diharapkan memberi manfaat sekarang atau masa yang akan datang Siregar et al., (2013). Salman & Farid, (2016) menyatakan bahwa biaya adalah kas atau nilai ekuivalen kas yang dikorbankan untuk mendapatkan barang atau jasa yang diharapkan memberi manfaat saat ini atau dimasa yang akan datang bagi organisasi.

### 2. Perlakuan biaya

Salman & Farid, (2016) menyatakan bahwa perilaku biaya adalah cara biaya berubah dalam hubungannya dengan perubahan penggunaan aktivitas. Atau dengan kata lain, perilaku biaya adalah istilah untuk menggambarkan apakah biaya berubah seiring dengan perubahan *output*.

Perilaku biaya terhadap perubahan aktivitas perusahaan, biaya dapat dibagi menjadi tiga golongan yaitu:

#### a. Biaya variabel

Siregar (2013) mendefinisikan biaya variabel (*variable cost*), yaitu biaya yang jumlah totalnya berubah sebanding dengan perubahan aktivitas dan volume produksi, sementara jumlah per unitnya tidak berubah.

b. Biaya tetap

Biaya tetap (*fixed cost*) ialah biaya yang jumlahnya tidak berubah (konstan), terlepas dari perubahan tingkat aktivitas dalam kisar relevan tertentu. Jumlah biaya tetap yang tidak terpengaruh oleh perubahan tingkat aktivitas perusahaan menyebabkan biaya tetap per unit produk menjadi berubah pada tingkat aktivitas yang berbeda-beda

c. Biaya campuran

Siregar (2013) menyatakan bahwa biaya campuran (*mixed cost*) adalah biaya yang memiliki karakteristik biaya variabel sekaligus biaya tetap. Sebagian dari biaya campuran berubah mengikuti perubahan aktivitas secara proporsional. Sementara, sebagian yang lain tidak berubah meski tingkat aktivitasnya berubah.

## 2.6 Pengiriman Barang

Pada pengiriman barang terdapat istilah FOB atau Free Shipping Board yang membahas tentang metode pengiriman barang yang dilakukan oleh perusahaan ke pada konsumen yang memesan produk dari distributor atau perusahaan, ada dua metode FOB ( *Free Shipping Board* ) yaitu : Thoriq, (2022)

### 1. FOB *Shipping Point*

FOB *Shipping Point* adalah Semua ongkos angkut atau pengiriman barang yang dibeli dari gudang penjual atau distributor ke gudang pembeli akan ditanggung oleh pembeli. Ongkos kirim yang ditanggung oleh pihak pembeli, artinya barang tersebut sudah menjadi hak dan merupakan tanggung jawab si pembeli walau barang tersebut belum benar-benar sampai ke tangan atau gudang pembeli. Maka barang-barang tersebut yang sudah dikirim harus dicatat pada bagian gudang saat tutup buku, walaupun barang tersebut masih dalam perjalanan dan belum diterima oleh pembeli, karena barang tersebut sudah menjadi tanggung jawab pembeli.

### 2. FOB *Destination Point*

FOB *Destination Point* merupakan metode FOB yang biaya angkut atau pengiriman barang yang dibeli akan ditanggung oleh penjual sejak barang masih berada di gudang penjual atau distributor hingga ke gudang pembeli, barang yang dipesan oleh pembeli akan menjadi hak milik barang akan berpindah ke pembeli apabila barang tersebut sudah sampai

ke tempat pembeli. Pada FOB *Shipping Point*, barang keluar akan dicatat sebagai persediaan walaupun barang belum sampai ke gudang pembeli, namun pada FOB *Destination*, nilai barang tidak boleh dicatat sebagai persediaan oleh pembeli sampai barang tersebut sampai serta dilakukan serah terima dengan pembeli.

## 2.7 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini tidak terlepas dari penelitian yang relevan dan sangat membantu, walaupun masih tidak terlepas dari ruang lingkup yang sama, namun objek dan tempat penelitian dilakukan berbeda, sehingga dapat menjadi referensi bagi penulis untuk saling melengkapi, berikut ini rincian terdahulu sebagai referensi penulis :

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

NO	Nama dan Tahun Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	(Lesmana & Widiawati, 2020)	Analisis Harga Pokok Penjualan Dan Biaya Produksi Terhadap Laba Kotor (Studi Kasus Pada Pt Gajah Tunggal Tbk Tahun 2015-2018)	Deskriptif Kuantitatif	Berdasarkan hasil pengujian simultan diperoleh bahwa harga pokok penjualan dan biaya produksi berpengaruh signifikan secara simultan terhadap laba kotor.



	Nama dan		Metode	
NO	Tahun	Judul Penelitian	Penelitian	Hasil Penelitian
	Peneliti			
2	Sri Rahayu, Hasrajjudin, Rohani (2020) (Rahayu et al., 2020)	Analisis Harga Pokok Penjualan Terhadap Volume Penjualan Pada Pt. Kumala Motor Sejahtera Cabang Makassar 2	Deskriptif Kuantitatif	Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, terlihat peningkatan volume penjualan pada tahun 2016 sebesar 31,36%, kemudian di tahun 2017 sebesar 57,10% sehingga total peningkatan volume penjualan
3	Nurazhari & Dailibas, (2021)	Pengaruh Penjualan Dan Harga Pokok Penjualan Terhadap Laba Bersih	Deskriptif Kuantitatif	Hasil analisis data penelitian diperoleh hasil dimana; penjualan secara signifikan berpengaruh positif terhadap Laba bersih dan Harga Pokok Penjualan dalam pengujian parsial

NO	Nama dan Tahun Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
				memiliki pengaruh <i>negative</i> terhadap Laba bersih, pada uji simultan atau bersamaan sama, Penjualan dan HPP diketahui secara signifikan berpengaruh terhadap Laba Bersih.
4	Maissy P. Sandiri, Ventje Ilat, Sherly Pinatik (2019) (Sandiri et al., 2019)	Evaluasi Penerapan Akuntansi Persediaan Obat Untuk Penentuan Harga Pokok Penjualan Pada Pt. Cempaka Indah Murni Manado	Deskriptif Kualitatif	Penerapan akuntansi persediaan obat yang ada di PT. Cempaka Indah Murni Manado untuk penentuan harga pokok penjualan sudah sesuai tapi perusahaan tidak mengakui adanya pembelian dan biaya angkut, perusahaan hanya mengakui adanya transfer masuk

Nama dan		Metode		
NO	Tahun	Judul Penelitian	Penelitian	Hasil Penelitian
Peneliti				
5	(FAUZIAH 2020)	Analisis Harga Pokok Penjualan Beras Terhadap Kemampuan Labaan Pada Cv. Saiful Di Kabupaten Pangkep	Deskriptif kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan yang diukur dengan rasio likuiditas dapat dinilai tidak baik, diukur dengan rasio solvabilitas dinilai baik, diukur dengan rasio aktivitas dinilai kurang baik, dan diukur dengan rasio profitabilitas dinilai cukup baik.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Lokasi Penelitian**

Lokasi Penelitian ini bertempat di Apotek Putri Romas yang beralamat di Jl. A. Yani No. 44 Brebes.

#### **3.2 Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan selama 4 (empat) bulan terhitung dari 01 Desember 2022 sampai dengan 30 April 2023.

#### **3.3 Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data Kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018:13) data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan *positivistic* (data konkret), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan. Jenis data yang digunakan penulis pada penelitian ini yaitu menggunakan data penjualan obat Apotek Putri Romas tahun 2022.

#### **3.4 Sumber Data**

Penelitian ini menggunakan sumber data Sekunder, menurut Sugiyono (2018:456) data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau

lewat dokumen. Peneliti dalam melakukan penelitian ini mengambil data penjualan obat selama satu bulan yaitu bulan Oktober 2022.

### **3.5 Metode Pengumpulan Data**

#### **4.2.1 Observasi**

Menurut Sugiyono, (2018:229) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. Penelitian ini melakukan observasi dengan menganalisis penjualan yang ada pada tempat penelitian.

#### **4.2.2 Studi pustaka**

Menurut Sugiyono,( 2018) studi kepustakaan berkaitan dengan kajian teoritis serta referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya serta norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti, maka studi kepustakaan sangat penting saat sedang melakukan penelitian. Studi pustaka yang dilakuka dalam penelitian ini adalah dengan melihat buku pembelian dan faktor pembelian.

#### **4.2.3 Dokumentasi**

Menurut Arikunto, (2013), teknik dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data melalui benda tertulis seperti buku, doukmen, peraturan – peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. Pengumpulan data dengan dokumentasi yang dilakukan

oleh peneliti di Apotek Putri Romas yaitu melalui buku pencatatan pembelian obat dan faktur pembelian. Dokumentasi yang dilakukan dengan mengambil foto pada buku pembelian dan faktur pembelian.

### **3.6 Metode Analisis Data**

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan membatasi permasalahan dalam rumusan masalah. Menurut Sugiyono, (2018:13) data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan positivistic (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan, data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ada.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Perusahaan**

Apotek Putri Romas Brebes merupakan salah satu apotek yang berada di brebes, beralamat Jl. A. Yani No. 44 menghadap pada jalur pantura dan berdekatan dengan pasar sehingga merupakan lokasi apotek yang strategis untuk menarik daya beli konsumen, Apotek Putri Romas merupakan Apotek yang di kelola oleh perorangan dan menjual berbagai jenis obat serta terdapat juga alat kesehatan yang dijual.

Persediaan yang dijual di Apotek Putri Romas yaitu persediaan yang paling sering dibeli oleh konsumen dan tidak terlalu banyak menyediakan persediaan yang jarang dicari oleh konsumen, sehingga Apotek Putri Romas merupakan apotek dengan skala sedang.

#### **4.2 Hasil Penelitian**

##### **4.2.1 Perhitungan harga pokok penjualan obat di Apotek Putri Romas Brebes**

Persediaan dalam seiring berjalannya bisnis, perusahaan membutuhkan stok obat dalam jumlah yang cukup, Selain itu, perusahaan selalu melakukan kegiatan jual beli, sehingga kualitas obat sangat penting dan perusahaan harus memperhatikan hal ini. (Sandiri, 2019)

Jenis persediaan yang digunakan oleh penulis adalah sebagian kecil persediaan pada bulan Oktober 2022 dari keseluruhan yang ada di Apotek Putri Romas, yaitu sebagai berikut :

#### 1. Persediaan Awal

Persediaan awal yang ada di Apotek Putri Romas pada bulan oktober terdapat hasil sebagai berikut :

Tabel 4. 1 Daftar persediaan awal obat

No	Nama sediaan obat	Jumlah persediaan	Harga per Box / botol	Total
1	Ambroxol	25 Box	Rp. 57.432	Rp. 1.435.800
2	Asam mefenamat 500mg	23 Box	Rp. 25.250	Rp. 580.750
3	Neurobion	32 Box	Rp. 46.923	Rp. 1.501.536
4	IbuProfen 400mg	26 Box	Rp. 23.650	Rp. 614.900
5	Paracetamol 500mg	31 Box	Rp. 23.243	Rp. 720.533
6	Sanmol syrup	3 Botol	Rp. 14.500	Rp. 43.500
7	Sanmol Drop	5 Botol	Rp. 16.600	Rp. 83.000

Sumber : dokumen Apotek Putri Romas



## 2. Pembelian bersih

Harga beli yang di dapatkan oleh Apotek Putri Romas pada waktu pemesanan produk selama bulan Oktober 2022 yang akan penulis teliti adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 2 perhitungan pembelian bersih

Nama produk	Jumlah pembelian	Harga beli	PPN 11%	Total
Ambroxol	11 box	Rp. 57.432	Rp. 69.493	Rp. 701.245
Asam mefenamat 500mg	5 box	Rp. 25.850	Rp. 14.218	Rp. 129.250
Neurobion	5 box	Rp. 46.923	Rp. 30.292	Rp. 305.676
IbuProfen 400mg	5 box	Rp. 23.650	Rp. 13.008	Rp. 131.258
Paracetamol 500mg	10 box	Rp. 23.2430	Rp. 25.567	Rp. 259.997
Sanmol syrup	34 botol	Rp 14.500	Rp. 54.230	Rp. 547.230
Sanmol Drop	3 botol	Rp. 49.800	Rp. 5.478	Rp. 55.278

Sumber : data peneliti

Apotek Putri Romas menggunakan metode *FOB Destination Point* karena Apotek Putri Romas tidak mengeluarkan biaya angkut maupun pengiriman kepada distributor, maka dari itu harga yang tertera pada faktur pembelian merupakan harga bersih dari distributor yang menyangkut biaya angkut maupun biaya pengiriman dari gudang distributor ke pembeli, untung potongan harga jarang didapatkan karena Apotek Putri Romas memesan

produk kepada distributor dengan jumlah yang sedikit atau yang hanya dibutuhkan untuk memenuhi stok obat.

### 3. Persediaan Akhir

Perersediaan akhir dari stok di Apotek Putri Romas yaitu dilihat pada persediaan setelah melakukan pembelian dan penjualan adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 3 Perhitungan Persediaan Akhir

Nama produk	Persediaan Awal	Pembelian Bersih	Persediaan Akhir
Ambroxol	Rp. 1.435.800	Rp. 701.245	Rp. 918.912
Asam mefenamat 500mg	Rp. 580.750	Rp. 143.468	Rp.77.550
Neurobion	Rp. 1.501.536	Rp. 305.676	Rp. 469.230
IbuProfen 400mg	Rp. 614.900	Rp. 131.258	Rp. 94.600
Paracetamol 500mg	Rp. 720.533	Rp. 259.997	Rp. 92.972
Sanmol syrup	Rp. 43.500	Rp. 547.230	Rp. 319.000
Sanmol Drop	Rp. 83.000	Rp. 55.278	Rp. 49.800

Sumber : data peneliti

#### 4. Perhitungan harga pokok penjualan

Proses pada perhitungan harga pokok penjualan dilakukan berdasarkan persediaan awal, pemnelian bersih serta persediaan akhir yang ada pada perusahaan, perhitungan harga pokok penjualan untuk menentukan laba adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 4 perhitungan harga pokok penjualan obat

Nama produk	Persediaan Awal	Pembelian Bersih	Persediaan Akhir	HPP
Ambroxol	Rp. 1.435.800	Rp. 701.245	Rp. 918.912	Rp.1.218.133
Asam mefenamat 500mg	Rp. 580.750	Rp. 143.468	Rp.77.550	Rp. 646.668
Neurobion	Rp. 1.501.536	Rp. 305.676	Rp. 469.230	Rp. 1.337.982
IbuProfen 400mg	Rp. 614.900	Rp. 131.258	Rp. 94.600	Rp. 651.558
Paracetamol 500mg	Rp. 720.533	Rp. 259.997	Rp. 92.972	Rp. 887.558
Sanmol syrup	Rp. 43.500	Rp. 547.230	Rp. 319.000	Rp. 271.730
Sanmol Drop	Rp. 83.000	Rp. 55.278	Rp. 49.800	Rp. 88.478

Sumber : data peneliti

#### 4.2.2 Perhitungan laba setelah ditetapkan harga pokok penjualan

Apotek Putri Romas menerapkan margin 25% untuk keuntungan yang akan di ambil, maka dari itu pada perhitungan harga jual terdapat margin sebesar 25%. berikut perhitungan harga pokok penjual untuk penjualan yang diterapkan oleh Apotek Putri Romas :

Tabel 4. 5 HPP Obat oleh Apotek Putri Romass

Nama produk	Persediaan akhir	HPP
Ambroxol	16 box	Rp. 918.912
Asam mefenamat 500mg	3 box	Rp. 75.750
Neurobion	10 box	Rp. 469.230
IbuProfen 400mg	4 box	Rp. 94.600
Paracetamol 500mg	6 box	Rp. 139.458
Sanmol syrup	22 botol	Rp. 319.000
Sanmol Drop	3 botol	Rp. 49.800

Sumber : data apotek putri romas

Apotek Putri Romas belum menghitung laba sebagai ukuran dalam mengetahui pada penjualan produk yang dilakukan sudah mendapatkan laba atau rugi. Biaya variabel yang digunakan untuk menghitung laba dihitung dari bahan habis pakai yang mencakup plastik klip, nota, dan kertas etiket atau label obat, maka dari itu penulis menghitung laba berdasarkan variabel keseluruhan yang dikeluarkan oleh Apotek Putri Romas sebagai berikut :

Tabel 4. 6 Perhitungan Laba oleh Apotek Putri Romas

Nama produk	Penujulan	HPP	Beban	Laba
Ambroxol	Rp. 1.903.940	Rp. 918.912	Rp. 29.760	Rp. 955.268
Asam mefenamat 500mg	Rp. 896.700	Rp. 75.750	Rp. 37.200	Rp. 783.750
Neurobion	Rp. 1.953.210	Rp. 469.230	Rp. 44.640	Rp. 1.439.340
IbuProfen 400mg	Rp. 886.005	Rp. 94.600	Rp. 40.176	Rp. 751.229
Paracetamol 500mg	Rp. 1.128.750	Rp. 139.458	Rp. 52.080	Rp. 937.212
Sanmol syrup	Rp. 316. 710	Rp. 219.000	Rp. 17.820	Rp. 79.890
Sanmol Drop	Rp. 115. 165	Rp. 49.800	Rp. 5.940	Rp. 59.425

Sumber : data Apotek Putri Romas

Pada perhitungan laba diatas disimpulkan bahwa margin yang paling besar adalah Neurobion yaitu dengan laba sebesar Rp. 1.908.570 dan paling rendah adalah Sanmol drop dengan laba sebesar Rp. 102.225. Pada tabel yang sudang di terangkan diatas merupakan kesimpulan labar yang diperhitungkan oleh Apotek Putri Romas sendiri, sedangkan pada perhitungan yang dilakukan poleh peneliti mendapatkan hasil yang berbeda dan mendapatkan laba dengan hasil selisih yaitu sebaai berikut :

Tabel 4. 7 Perhitungan Laba Oleh Peneliti

Nama produk	Penjualan	HPP	Beban	Laba
Ambroxol	Rp. 1.903.940	Rp. 1.218.133	Rp. 29.760	Rp. 656.047
Asam mefenamat 500mg	Rp. 896.700	Rp. 646.668	Rp. 37.200	Rp. 212.832
Neurobion	Rp. 1.953.210	Rp. 1.337.982	Rp. 44.640	Rp. 570.588
IbuProfen 400mg	Rp. 886.005	Rp. 651.558	Rp. 40.176	Rp. 194.271
Paracetamol 500mg	Rp. 1.128.750	Rp. 887.558	Rp. 52.080	Rp. 189.112
Sanmol syrup	Rp. 316. 710	Rp. 271.730	Rp. 17.820	Rp. 27.160
Sanmol Drop	Rp. 115. 165	Rp. 88.478	Rp. 5.940	Rp. 20.747

Sumber : Data Peneliti

### **4.3 Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan atau diuraikan, maka akan dipaparkan melalui pembahasan sebagai berikut :

#### **4.3.1 Perhitungan harga pokok penjualan obat dalam menetapkan laba obat**

Apotek Putri Romas melakukan perhitungan harga jual pada setiap produk dengan margin sesuai dengan standar yaitu dari 20% sampai dengan 30%, Apotek Putri Romas mengambil margin sebesar 25% dari harga beli yang sudah termasuk PPN dan sudah mendapatkan laba disetiap penjualannya. Keuntungan yang didapatkan oleh Apotek Romas tidak stabil karena banyaknya faktor yang mempengaruhi salah satunya harga produk yang tidak sama antara distributor satu dengan yang lain serta harga produk yang dapat terjadi kenaikan secara tiba – tiba, maka dari itu untuk meminimalisir kerugian yang banyak Apotek Putri Romas memilih distributor dengan harga produk yang lebih terjangkau dan hanya memesan beberapa kali produk dengan harga lebih tinggi karena permintaan konsumen yang meningkat atau kekosongan dari distributor lain sehingga mengambil pesanan kepada distributor yang mematok harga lebih tinggi.

Perhitungan harga pokok yang dilakukan oleh apotek berbeda dengan perhitungan harga pokok yang dilakukan oleh perusahaan lain dengan menerapkan komponen seperti persediaan awal, persediaan akhir, biaya angkut, dan biaya overhead pabrik. Sedangkan dalam

perhitungan harga pokok penjualan yang diterapkan oleh apotek adalah hanya menggunakan komponen harga beli, PPN, serta margin yang sudah ditetapkan oleh apotek tersebut, biaya angkut tidak dihitung dalam perhitungan karena sudah ditanggung oleh distributor sehingga harga yang tertera pada faktur merupakan harga bersih yang diterima apotek oleh distributor.

#### **4.3.2 Perhitungan selisih laba setelah ditetapkan harga pokok penjualan**

Apotek Putri Romas mendapatkan laba paling tinggi pada penjualan Neurobion yaitu obat multivitamin saraf yang mengandung berbagai vitamin untuk kebas atau kesemutan, penyebab dari penjualan produk tersebut banyak dibeli oleh konsumen lansia karena pada usia lansia sangat rentan terhadap kebas atau nyeri yang disebabkan oleh beberapa faktor yaitu proses penuaan, kemungkinan juga terdapat faktor kelahan, serta pola makan yang tidak terjaga sehingga dapat mengakibatkan kesemutan atau kebas yang mengganggu aktifitas sehari-hari.

Sedangkan pada tingkat laba paling rendah ada pada penjualan Sanmol drop, penjualan terendah pada bulan tersebut terjadi karena adanya pengaruh dari kabar yang dikeluarkan oleh badan pengawas obat dan pangan atau BPOM yang menemukan adanya indikasi zat berbahaya pada obat dalam bentuk suspensi atau sirup yang dapat menyebabkan kanker, sehingga distributor yang menyediakan obat – obatan tersebut berhenti sementara untuk mengedarkan produk tersebut



dan menunggu penelitian selanjutnya untuk keamanan dalam mengonsumsi obat tersebut, maka konsumen juga terpengaruh terhadap pernyataan tersebut sehingga lebih beralih ke obat jenis puyer daripada suspensi atau sirup sehingga menurunkan angka jual pada produk tersebut.

Tabel 4. 8 selisih laba penjualan

Nama produk	Laba Apotek	Laba Peneliti	Selisih
Ambroxol	Rp. 955.268	Rp. 656.047	Rp. 299.221
Asam mefenamat 500mg	Rp. 783.750	Rp. 212.832	Rp. 762.462
Neurobion	Rp. 1.439.340	Rp. 570.588	Rp. 868.752
IbuProfen 400mg	Rp. 751.229	Rp. 194.271	Rp. 556.958
Paracetamol 500mg	Rp. 937.212	Rp. 189.112	Rp. 748.100
Sanmol sirup	Rp. 79.890	Rp. 27.160	Rp. 52.730
Sanmol Drop	Rp. 59.425	Rp. 20.747	Rp. 38.678

Sumber : Data Peneliti

Pada perhitungan beban Apotek Putri Romas menggunakan biaya variabel bahan habis pakai yang sering dipakai pada saat penjualan barang seperti plastik, notta, dan label etiket. Penggunaan bahan habis pakai yang digunakan oleh Apotek Putri Romas cenderung terlalu mahal atau berlebihan dalam membeli, penekanan pembelian sebaiknya diterapkan oleh Apotek Putri Romas untuk mendapatkan laba yang tinggi pada periode selanjutnya, sehingga apotek

mendapatkan keuntungan yang diinginkan dan mendapatkan target keuntungan, sehingga Apotek Putri Romas dapat berkembang dan dapat terus bersaing dengan apotek lain yang ada di daerah brebes, sehingga pada perhitungan tabel di atas ada selisih antara perhitungan peneliti dengan perhitungan dari Apotek Putri romas yang terjadi karena pada perhitungan apotek tidak menghitung persediaan awal sehingga hanya menghitung biaya variabel yang di gunakan, sedangkan peneliti menghitung dari persediaan awal, pembelian bersih dan persediaan akhir lalu menghitung beban yang digunakan, pada apotek perhitungan laba kurang rinci sehingga terjadi selisih perhitungan dengan peneliti

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan uraian yang telah diuraikan pada pembahasan maka pada Apotek Putri Romas menghasilkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Perhitungan harga pokok penjualan yang di hitung oleh Apotek Putri Romas untuk menetapkan harga jual dan laba sudah sesuai dengan standar akuntansi yaitu mengambil laba dengan ketentuan perusahaan dan menghitung PPN yang ada pada faktur pembelian. Harga akhir yang diterapkan oleh Apotek Putri Romas juga merupakan harga jual yang relatif murah pada konsumen serta merupakan harga rata – rata yang ada pada pasar penjualan produk sehingga target konsumen bisa dicapai oleh Aptek Putri Romas.
2. Laba yang di dapatkan oleh Apotek Putri Romas mendapatkan margin yang sesuai dengan perhitungan. Penurunan laba akan berdampak pada biaya variabel yang dikeluarkan tidak tertutup dan jika terjadi dalam jangka waktu yang lama akan menjadikan kerugian yang didapat oleh Apotek Putri Romas, maka dari itu sistem pengeluaran biaya variabel atau nilai biaya variabel yang di keluarkan harus ditekan serta digunakan sesuai dengan kebutuhan setiap transaksi penjualan saja.

## 5.2 Saran

1. Saran yang penulis ajukan untuk dapat menjadi pertimbangan agar Apotek Putri Romas dapat terus berkembang lebih baik, yaitu :
  - 1) Pada pembelian stok produk lebih baik memilih distributor dengan harga yang sedikit lebih murah sehingga harga yang dijual tidak terlalu mahal.
  - 2) Pencatatan pengeluaran atau penjualan obat lebih baik dicatat dengan detail yaitu dengan mencantumkan nilai stok yang ada, sehingga dapat dilihat berapa besar pendapatan yang diperoleh.
  - 3) Metode FIFO (first in first out) yang digunakan lebih ditingkatkan atau diperbaiki lagi agar tidak ada penumpukan obat serta obat yang mendekati kadaluwarsa.
  - 4) Biaya variabel yang digunakan ditekan atau mencari dengan harga beli yang murah sehingga margin yang diterapkan bisa lebih maksimal.

2. Saran untuk peneliti selanjutnya yang akan meneliti mengenai kontribusi margin dan harga pokok penjualan adalah :
  - 1) Mengumpulkan data pada stok agar lebih memperkuat penelitian
  - 2) Data yang diambil untuk penelitian sebaiknya ditambahkan agar penelitian mendapatkan hasil yang lebih baik.
  - 3) Sebaiknya di tambahkan untuk perhitungan stok awal dan akhir sehingga pada saat menghitung harga pokok penjualan lebih mudah dan mendapatkan hasil persediaan stok yang ada.
  - 4) Mencari penelitian terdahulu lebih banyak agar mendapatkan referensi.

## DAFTAR PUSTAKA

- A, W. & A. (2006). Pengantar Akuntansi II (Rev-05). In *Jakarta: Bumi Aksara* (Vol. 05). <http://books.google.com/books?id=GE454v0KMrIC&pgis=1>
- Agustyawati, D. (2019). Penerapan Metode Harga Pokok Proses Dalam Penentuan Harga Jual Produksi Kasur Pada Usaha Kasur Membali Jaya di Kota Baubau. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen*, 1(2), 35–43.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. *Jakarta: PT. Rineka Cipta*.
- Cahyadi, N. Y., & Sulistiyo. (2018). *ANALISIS BIAYA VOLUME LABA SEBAGAI ALAT*. 1(1), 10–28.
- Carter, W. K. (2013). *Akuntansi Biaya*. Buku 1, Edisi 14. *Jakarta : Salemba Empat*.
- FAUZIAH, S. (2020). *ANALISIS HARGA POKOK PENJUALAN BERAS TERHADAP KEMAMPUAN LABAAN PADA CV. SAIFUL DI KABUPATEN PANGKEP*.
- Impulase, D. (2022). *Harga Pokok Penjualan: Komponen, Cara Menghitung, dan Contoh Perhitungannya*. SAPX Express Courier. <https://www.sap-express.id/blog/harga-pokok-penjualan-komponen-cara-menghitung-dan-contoh-perhitungannya/>
- Lesmana, A., & Widiawati, S. (2020). Analisis Harga Pokok Penjualan Dan Biaya Produksi Terhadap Laba Kotor (Studi Kasus Pada Pt Gajah Tunggal Tbk Tahun 2015-2018). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 8(September), 134–145.
- Mulyadi. (2016). *Sistem akuntansi*. *Jakarta: Salemba Empat*.
- Nurazhari, D., & Dailibas, D. (2021). Pengaruh Penjualan Dan Harga Pokok Penjualan Terhadap Laba Bersih. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 4(2), 509–515. <https://doi.org/10.31539/costing.v4i2.1663>
- Nurmawati. (2014). Analisis Harga Pokok Penjualan Dalam Menetapkan Margin Contribusi Pada Cv. Tala Motor Cabang Hertasning Baru. *Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar*, 14(02), 144–150.
- Peraturan Pemerintah (PP) No. 51. (2009). *Peraturan Pemerintah (PP) tentang Pekerjaan Kefarmasian*.
- Permenkes RI No.9 tahun 2017. (2017). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2017 tentang Apotik*. 1–36.
- Rahayu, S., Hasrajuddin, H., & Rohani, R. (2020). Analisis Harga Pokok Penjualan Terhadap Volume Penjualan Pada Pt. Kumala Motor Sejahtera Cabang Makassar 2. *MACAKKA Journal*, 01(01), 131–137. <http://ojs.stkip-yupup.ac.id/index.php/SE/article/view/454>
- Rifai, S. (2015). *PERENCANAAN LABA DENGAN PENDEKATAN MARGIN KONTRIBUSI PADA USAHA JASA TRAVEL PT. SAUDI PATRIA WISATA (STUDI KASUS)*.
- Salman, K. R., & Farid, M. (2016). *Akuntansi Manajemen Alat Pengukuran dan Pengambilan Keputusan Manajerial*. *Jakarta: Indeks*.

- Sandiri, M. P., Ilat, V., & Pinatik, S. (2019). Evaluasi Penerapan Akuntansi Persediaan Obat Untuk Penentuan Harga Pokok Penjualan Pada Pt. Cempaka Indah Murni Manado. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 14(1), 142–147. <https://doi.org/10.32400/gc.14.1.22323.2019>
- Siregar, B., Suropto, B., Hapsoro, D., Lo, E. W., Herowati, E., Kusumasari, L., & Nurofik. (2013). Akuntansi Biaya Edisi 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. In Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2016). Pengantar Akuntansi. In Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Syamsudin, A. (2014). Standar Pelayanan Kefarmasian Di Apotek Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa Menteri Kesehatan Republik Indonesia. *PERATURAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA*.
- Sylvia, R. (2018). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode Full Costing dan Variabel Costing Pada Tahu Mama Kokom Kotabaru. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 12(1), 54–59.
- Thoriq, A. (2022). *Pebedaan FOB shipping point dan FOB Destination*. Daya.Id. <https://www.daya.id/usaha/artikel-daya/operasional/perbedaan-fob-shipping-point-dan-fob-destination#:~:text=Pada FOB Shipping Point%2C barang,sampai dan dilakukan serah terima>.
- Wardoyo, A. Y. . (2016). Emisi Praktikum Kendaraan Bermotor dan Dampak Kesehatan. Malang : Brawijaya.

## LAMPIRAN

Lampiran 1 : Perhitungan harga beli obat di Apotek Putri Romas

Tabel Harga beli Amroxol

Harga beli	11 BOX @ Rp. 57.432	Rp. 631.752
PPN 11%		Rp. 69.493
Biaya Angkut		Rp. 0
Potongan		<u>Rp. 0</u> +
Total pembelian		Rp. 701.245

Sumber : data peneliti

Tabel Harga beli Asam mefenamat 500mg

Harga beli	5 BOX @ Rp. 25.850	Rp. 129.250
PPN 11%		Rp. 14.218
Biaya Angkut		Rp. 0
Potongan		<u>Rp. 0</u> +
Total pembelian		Rp. 143.468

Sumber : data peneliti



Tabel Harga beli Neurobion

Harga beli	8 BOX @ Rp. 46.923	Rp. 275.384
PPN 11%		Rp. 30.292
Biaya Angkut		Rp. 0
Potongan		<u>Rp. 0</u> +
Total pembelian		Rp. 305.676

Sumber : data peneliti

Tabel Harga beli IbuProfen 400mg

Harga beli	5 BOX @ Rp. 23.650	Rp. 118.250
PPN 11%		Rp. 13.008
Biaya Angkut		Rp. 0
Potongan		<u>Rp. 0</u> +
Total pembelian		Rp. 131.258

Sumber : data peneliti

Tabel Harga beli Paracetamol 50mg

Harga beli	10 BOX @ Rp. 23.243	Rp. 234.430
PPN 11%		Rp. 25.567
Biaya Angkut		Rp. 0
Potongan		<u>Rp. 0</u> +
Total pembelian		Rp. 259.997

Sumber : data peneliti

Tabel Harga beli Sanmol syrup

Harga beli	34 Botol @ Rp. 14.500	Rp. 493.000
PPN 11%		Rp. 54.230
Biaya Angkut		Rp. 0
Potongan		<u>Rp. 0</u> +
Total pembelian		Rp. 547.230

---

Sumber : data peneliti

Tabel Harga beli Sanmol Drop

Harga beli	3 Botol @ Rp. 16.600	Rp. 49.800
PPN 11%		Rp. 5.478
Biaya Angkut		Rp. 0
Potongan		<u>Rp. 0</u> +
Total pembelian		Rp. 55.278

---

Sumber : data peneliti

## Lampiran 2 : Perhitungan Laba Peneliti

Tabel perhitungan hpp Ambroxol

Pejualan		Rp. 1.903.940
Harga pokok penjualan :		
Persediaan awal	Rp. 1.435.800	
Pembelian bersih	<u>Rp. 701.245</u>	+
Barang untuk dijual	Rp. 2.137.045	
Persediaan akhir	<u>Rp. 918.912</u>	-
Total harga pokok penjualan		<u>Rp. 1.218.133</u> -
Laba kotor		Rp. 685.807
Sumber : data peneliti		

Tabel Perhitungan hpp Aasm mefenamat 500mg

Pejualan		Rp. 896.700
Harga pokok penjualan :		
Persediaan awal	Rp. 580.750	
Pembelian bersih	<u>Rp. 143.468</u>	+
Barang untuk dijual	Rp. 724.218	
Persediaan akhir	<u>Rp.77.550</u>	-
Total harga pokok penjualan		<u>Rp. 646.668</u> -
Laba kotor		Rp. 250.032
Sumber : data peneliti		

Tabel Perhitungan hpp Neurobion

Pejualan		Rp. 1.953.210
Harga pokok penjualan :		
Persediaan awal	Rp. 1.501.536	
Pembelian bersih	<u>Rp. 305.676</u>	+
Barang untuk dijual	Rp. 1.807.212	
Persediaan akhir	<u>Rp. 469.230</u>	-
Total harga pokok penjualan		<u>Rp. 1.337.982</u> -
Laba kotor		Rp. 615.228
Sumber : data peneliti		

Tabel Perhitungan hpp IbuProfen 400mg

Pejualan		Rp. 886.005
Harga pokok penjualan :		
Persediaan awal	Rp. 614.900	
Pembelian bersih	<u>Rp. 131.258</u>	+
Barang untuk dijual	Rp. 746.158	
Persediaan akhir	<u>Rp. 94.600</u>	-
Total harga pokok penjualan		<u>Rp. 651.558</u> -
Laba kotor		Rp. 234.447
Sumber : data peneliti		

Tabel Perhitungan hpp Paracetamol 500mg

Pejualan		Rp. 1.128.750
Harga pokok penjualan :		
Persediaan awal	Rp. 720.533	
Pembelian bersih	<u>Rp. 259.997</u>	+
Barang untuk dijual	Rp. 980.530	
Persediaan akhir	<u>Rp. 92.972</u>	-
Total harga pokok penjualan		<u>Rp. 887.558</u> -
Laba kotor		Rp. 241.192
Sumber : data peneliti		

Tabel Perhitungan hpp Sanmol syrup

Pejualan		Rp. 316.710
Harga pokok penjualan :		
Persediaan awal	Rp. 43.500	
Pembelian bersih	<u>Rp. 547.230</u>	+
Barang untuk dijual	Rp. 590.730	
Persediaan akhir	<u>Rp. 319.000</u>	-
Total harga pokok penjualan		<u>Rp. 271.730</u> -
Laba kotor		Rp. 44.980
Sumber : data peneliti		

Tabel Perhitungan hpp Sanmol drop

Pejualan		Rp. 115.165
Harga pokok penjualan :		
Persediaan awal	Rp. 83.000	
Pembelian bersih	<u>Rp. 55.278</u>	+
Barang untuk dijual	Rp. 138.278	
Persediaan akhir	<u>Rp. 49.800</u>	-
Total harga pokok penjualan		<u>Rp. 88.478 -</u>
Laba kotor		Rp. 203.646
<hr/>		
Sumber : data peneliti		

## Lampiran 3: Perhitungan laba Apotek Putri Romas

Tabel Perhitungan laba Ambroxol

Total penjualan	20 box @ Rp. 95.197	Rp. 1.903.940
Biaya variabel	Plastik klip 20box @ Rp. 800	Rp. 16.000
	Nota 20box @ Rp. 188	Rp. 3.760
	Label obat 20box @ Rp. 500	<u>Rp. 10.000 -</u>
Laba		Rp. 1.874.180

Sumber : data peneliti

Tabel Perhitungan laba Asam mefenamat 500mg

Total penjualan	25 box @ Rp. 35.868	Rp. 896.700
Biaya variabel	Plastik klip 25box @ Rp. 800	Rp. 20.000
	Nota 25box @ Rp. 188	Rp. 4.700
	Label obat 25box @ Rp. 500	<u>Rp. 12.500 -</u>
Laba		Rp. 859.500

Sumber : data peneliti

Tabel Perhitungan laba Neurobion

Total penjualan	30 box @ Rp. 65.107	Rp. 1.953.210
Biaya variabel	Plastik klip 30box @ Rp. 800	Rp. 24.000
	Nota 30box @ Rp. 188	Rp. 5.640
	Label obat 30box @ Rp. 500	<u>Rp. 15.000 -</u>
Laba		Rp. 1.908.570

Sumber : data peneliti

Tabel Perhitungan laba IbuProfen 400mg

Total penjualan	27 box @ Rp. 32.815	Rp. 886.005
Biaya variabel	Plastik klip 27box @ Rp. 800	Rp. 21.600
	Nota 27box @ Rp. 188	Rp. 5.076
	Label obat 27box @ Rp. 500	<u>Rp. 13.500 -</u>
Laba		Rp. 845.829

Sumber : data peneliti

Tabel Perhitungan laba Paracetamol 500mg

Total penjualan	35 box @ Rp. 32.250	Rp. 1.128.750
Biaya variabel	Plastik klip 35box @ Rp. 800	Rp. 28.000
	Nota 35box @ Rp. 188	Rp. 6.580
	Label obat 35box @ Rp. 500	<u>Rp. 17.500 -</u>
Laba		Rp. 1.094.250

Sumber : data peneliti

Tabel Perhitungan laba Sanmol syrup

Total penjualan	15 botol @ Rp. 21.114	Rp. 316.710
Biaya variabel	Plastik 15botol @ Rp. 500	Rp. 7.500
	Nota 15botol @ Rp. 188	Rp. 2.820
	Label obat 15botol @ Rp. 500	<u>Rp. 7.500 -</u>
Laba		Rp. 293.890

Sumber : data peneliti



Tabel Perhitungan laba Sanmol Drop

Total penjualan	5 botol @ Rp. 23.033	Rp. 115.165
Biaya variabel	Plastik 5botol @ Rp. 500	Rp. 2.500
	Nota 5botol @ Rp. 188	Rp. 940
	Label obat 5botol @ Rp. 500	<u>Rp. 2.500 -</u>
Laba		Rp. 102.225

---

Sumber : data peneliti





17 6/10	PV	6-10-22 (23202)						
		Lapitol exp sirup 60 ml	6	27.000	2.50	157.950		
		Lopirav sirup 100 ml	6	21.000	2.50	122.850		
							280.800	
							30.888	
							311.688	
18 6/10	PV	6-10-22 (23203)						
		Mecobalamine 500 mg	1	80.000	20	64.000		
		Methyl prednisolone 4mg Tab	5	40.050	30	140.175		
		Cetirizine 10 mg	5	17.500	25	65.625		
		Diclofenac sodium 50 mg	10	15.500	10	139.500		
		Cefluoranazole krim 2% 15gr	3	10.000	10	27.000		
							436.30	
							47.993	
							484.293	
19 6/10	Mbs	5-10-22 (19612)						
		Welmove Ultra	2	16.500	15	28.050		
		Welmove Ultra	10	16.500	15	140.250		
							168.300	
							18.513	
							186.813	
20 6/10	Balufan	5-10-22 (00132)						
		Amoxicillin 500	3	51.975	12	137.214		
		Zinc Sulfate 20 Tab	1	25.231	10	22.708		
		Propylthiouracil 100 Tab	2	53.300	1	105.534		
		Rifampicin 600	1	215.916	15	183.529		
		Glimepiride 4 Tab	1	40.000	25	30.000		
		Amoxicillin 125 botol 6ml	6	6.154	15	31.385		
							510.370	
							56.141	
							566.511	
21 6/10	forta	5-10-22 ( )						
		paracetamol 500 box	3	23.243	10	62.756		
		Allopurinol 100 mg Tab	2	18.831	10	33.896		
		Allopurinol 300 mg Tab	1	51.824	10.10	46.590		
		Zinlud 10 mg / 5 ml Syr	2	27.500		55.000		
							198.242	
							21.806	
							220.048	

22	BSP	5-10-22 (01324)					
10/10		Santibi plus Tab	1	70.000		70.000	
		Sanmol fyr	10	15.225		152.250	
		Neurosambe plus Cap	1	116.000		116.000	
		Sanmol Tab	2	39.950		79.900	
							418.150
							40.497 +
							464.147
23	BSP	5-10-22 (01325)					
10/10		Pleciclex eye / ear drop	2	47.300		94.600	
		Berry Vision Tabl	1	323.000		323.000	
							417.600
							45.000 +
							463.536
24	Combi	5-10-22 (03252)					
10/10		kolkatriol forte tab	2	300.000	20	480.000	
							480.000
							52.800 +
							532.800
25	PV	7-10-22 (0023342)					
10/10		Lasal exp Sirup 100 ml	3	40.000	2.50	117.000	
		PheLafen 100 mg Suspen <sup>60</sup>	2	21.000	2.50	40.950	
		Imunos fyrup 60 ml	2	65.000	2.50	126.750	
							284.700
							31.317 +
							316.017
26	MBS	7-10-22 (8564)					
10/10		Trifad tablet 50tab/box	1	142.500	5	135.375	
							135.375
							14.891 +
							150.266
27	KF	7-10-22 (3674)					
10/10		Piroxicam 10mg (Dus 100tab)	5	9.000		45.000	
		Piroxicam 20mg (Dus 100tab)	5	22.458		112.290	
		Vitamin B1 50mg (Dus 100tab)	3	18.343		55.029	
		Vitamin B6 10mg (Dus 100tab)	3	12.800		38.400	
		Vitamin B complex (Dus 100tab)	5	18.200		91.000	
		Kolkatriol 0.5 mg @ 30 caps	1	300.000		300.000	
		Pelacain inj 20amp	1	56.601		56.601	
		Cendo catarlent eye drop 15ml	5	30.625	7	142.406	
							840.726
							92.480
							933.206

## Lampiran 5 : Daftar Produk obat



Lampiran 6 : Buku Bimbingan Tugas Akhir










**KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR**

Nama : Ayu Tania Pueri  
 NIM : 20031019  
 Program Studi : D3 Akuntansi  
 Judul Tugas Akhir : Perhitungan harga Pokok penjualan dalam  
 Menetapkan harga jual obat serta  
 kontribusi margin penjualannya.  
 Pembimbing I : Ida Farida, S.E., M.Si., Ak.

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	13/12 <sup>23</sup>	Pengajuan judul tugas Akhir	Ida
2.	21/12 <sup>23</sup>	Acc judul tugas Akhir	Ida
3.	8/2 <sup>23</sup>	Bimbingan proposal TA	Ida
4.	17/2 <sup>23</sup>	Revisi proposal TA	Ida
5.	23/2 <sup>23</sup>	Revisi proposal TA	Ida
6.	24/2 <sup>23</sup>	Revisi proposal TA	Ida
7.	6/4 <sup>23</sup>	Acc proposal TA	Ida

**Catatan:** Konsultasi dengan Dosen Pembimbing masing-masing minimal 8 kali bimbingan.











No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
8.	30/3 <sup>23</sup>	Bimbingan tugas Akhir	
9.	6/4 <sup>23</sup>	Revisi tugas Akhir	
10.	7/5 <sup>23</sup>	Revisi tugas Akhir	
11.	8/5 <sup>23</sup>	Revisi tugas Akhir	
12.	11/5 <sup>23</sup>	Revisi tugas Akhir	
13.	14/5 <sup>23</sup>	Revisi tugas Akhir	
14.	15/5 <sup>23</sup>	Acc tugas Akhir	






**Catatan:** Konsultasi dengan Dosen Pembimbing masing-masing minimal 8 kali bimbingan.

### KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama : Ayu Tania Putri  
 NIM : 20031017  
 Program Studi : D3 Akuntansi  
 Judul Tugas Akhir : Perhitungan harga pokok penjualan dalam menetapkan harga jual obat serta kontribusi margin penjualannya  
 Pembimbing II : Imam Hasan, S.Pd, M.Pd.

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	19 / 12	Pengajuan judul tugas akhir	
2.	21 / 12	Acc judul tugas akhir	
3.	23 / 1	Pengajuan proposal dan bimbingan	
4.	Rabu, 30 / 2	Revisi proposal tugas akhir	
5.	23 / 2	Revisi proposal tugas akhir, dan acc proposal tugas akhir	
6.	30 / 3	Bimbingan tugas akhir	
7.	14 / 4	Revisi tugas akhir format penulisan, BAB 4	
8.	4 / 5	Revisi tugas akhir isi BAB 4	

**Catatan:** Konsultasi dengan Dosen Pembimbing masing-masing minimal 8 kali bimbingan.

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
9.	4/5 <sup>2023</sup>	revisi tugas akhir Penambahan perhitungan hpp	
10.	7/5 <sup>2023</sup>	revisi tugas akhir penambahan grafik	
11.	10/5 <sup>2023</sup>	revisi tugas akhir penambahan pembahasan	
12.	11/5 <sup>2023</sup>	revisi tugas akhir lampiran & Abstrak	
13.	12/5 <sup>23</sup>	revisi tugas akhir dan Acc tugas akhir	

**Catatan:** Konsultasi dengan Dosen Pembimbing masing-masing minimal 8 kali bimbingan.